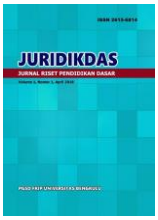

JURIDIKDAS (JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR)
Vol. 8 No. 2, Agustus 2025
ISSN (print) 2615-6814; ISSN (online) 2686-4630
Journal homepage: https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/index

Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Gugus X Kota Bengkulu

Teri Anita[1], Nani Yuliantini[2], Atika Susanti[3]*

[123]Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, INDONESIA
[123]Jl. Cimanuk Km 6,5 Padang Harapan Kota Bengkulu
**Korespondensi: trianitaandriany09@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Wordwall media on reading comprehension skills of fifth grade students in cluster ten Bengkulu City. This type of research is quantitative research and the method used is quasy experimental method with The Matching Only Pretest-Posttest Group Design research design. The population in this study was public elementary school in cluster ten of Bengkulu City. The samples in this study were fifth grade students of public elementary school 58 of Bengkulu City as the experimental group using Wordwall media and fifth grade students of public elementary school 15 Bengkulu City as the control group using media in the form of powerpoint. The research instrument used a test in the form of multiple choice questions. The data analysis used was descriptive analysis, prerequisite test, and inferential analysis, namely t-test. These results are evidenced by the value of tcount = 7.255 and the value of Sig. (2-tailed) value is 0.000 and the ttable distribution value is 2.015. So that the value of tcount> ttable (7.255> 2.015) and Sig. (2-tailed) of 0.000 <0.05. then H0 is rejected and Ha is accepted. This is based on the difference in treatment between the experimental group and the control group. Thus, from the results of this study it can be concluded that there is an effect of using Wordwall media on the reading comprehension ability of fifth grade students in cluster ten of Bengkulu City.

Keywords: *Media, Wordwall, Reading Comprehension*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dimana individu mengasah kemampuan, sikap,dan perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan yang mereka pilih dan dikendalikan (terutama dari sekolah). Bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara formal maupun non-formal, memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Di Sekolah Dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia secara fungsional ditujukan untuk menjadikan bahasa indonesia sebagai bahasa yang profesional dan ilmiah. Belajar bahasa bukan hanya sekedar menghafal, mencipta, membaca, atau mendengarkan, tetapi kepentingannya lebih dari sekedar harapan untuk

menggapai masa depan (Primayana, 2022).

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dimiliki setiap individu dan berguna sepanjang hidup. Menurut Sunarni (2021:9**)** membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata -kata atau bahasa tulis. Membaca pemahaman adalah pemahaman maksud dari suatu bacaan melalui tulisan yang dibaca. Kegiatan membaca pemahaman bertujuan untuk menangkap inti pemikiran secara mendalam, sehingga pembaca merasakan kepuasan tersendiri setelah membaca (Alpian & Yatri, 2022). Membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman 2017:5) . Kemampuan membaca merupakan kunci utama untuk memahami informasi dari berbagai sumber pembelajaran. Jika kemampuan literasi membaca ditingkat awal tidak tercapai dengan baik, siswa akan menghadapi kesulitan dalam tahap pembelajaran selanjutnya. Hal ini disebabkan karena keterampilan membaca adalah pintu gerbang untuk memahami pengetahuan lainnya. (Ahyar et al., 2022)

Selain itu media pembelajaran juga sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Nurfadhilla (2021:7) media berasal dari bahasa latin medius yang berarti tengah "perantara atau pengantar. Menurut Arono (2020:68) media pembelajaran merupakan sumber belajar dalam proses komunikasi antara guru dan siswa untuk menyampaikan suatu pesan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran Salah satu media pembelajaran yang digunakan berupa teknologi adalah *website*. *Wordwall* adalah sebuah aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang ada beberapa permainan dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam penyampaian evaluasi materi ataupun soal (Ummah, et al., 2024). Menurut Indriani et al., (2021) menyebutkan terkait jenis media pembelajaran yang dipakai untuk kegiatan pembelajaran, seperti media grafis, media audio dan media proyeksi diam. Media *game* edukasi berbasis *Wordwall* ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Wordwall* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Satyfa, et al., 2024). *Template* kuis yang tersedia dalam aplikasi *Wordwall* seperti wujud soal opsi ganda *(quiz),* misteri silang *(crossword*), memilih kartu ataupun mencocokkan gambar *(matching pairs),* memasangkan jawaban yang pas *(find the match)*, dan sebagainya yang dapat dibuat guru sesuai kebutuhan materi pembelajaran (Nadia, 2022). Menurut Purnamasari at el., (2020) menyatakan bahwa *Wordwall* merupakan media berbasis *game* yang didalamnya terdapat sekelompok kata yang ditampilkan di dinding, papan bulletin, papan tulis, atau papan tulis di kelas. Melalui media *Wordwall* proses pembelajaran akan menjadi menarik dan seru bagi siswa. Siswa akan lebih penasaran jika proses pembelajaran tidak hanya terfokus kepada buku pelajaran ataupun penjelasan dari guru pada saat kegiatan belajar mengajar (Nissa & Renoningtyas, 2021)

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad et al., (2024) dengan judul penelitian "Pengaruh *Games Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Untuk

DOI: https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3...

Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SD" berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Wordwall* memberikan dampak positif dalam pembelajaran, yaitu dapat menarik perhatian peserta didik, minat dan motivasi belajar peserta didik meningkat, dan pembelajaran menjadi interaktif. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Gugus X Kota Bengkulu"

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitan kuantitatif**.** Menurut Winarni (2018: 24) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandasan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dengan menggenunakan penelitian eksperimen semu *(Quasy Experiment)* yang menggunakan desain *penelitian "The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design"*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang ada di gugus X Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 58 Kota Bengkulu sebanyak 18 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SD Negeri 15 Kota Bengkulu sebanyak 28 orang sebagai kelas kontrol. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (media *wordwall*) dan variabel terikat (kemampuan membaca pemahaman). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik tes dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes bertujuan untuk mengukur kemampuan pada aspek kognitif/kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan media *wordwall* materi ide pokok dan kalimat penjelas, sedangkan analisis inferensial untuk menguji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi dua sisi hasil perhitungan > 0,05. Selanjutnya data diuji homogenitasnya menggunakan *Levene Statistic*. Data dikatakan homogen jika nilai sig. > 0,05. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Independent Sample t-test. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi-22 dengan taraf signifikan ∝= 0,05. Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 58 Kota Bengkulu sebagai kelompok eksperimen dan SDN 15 Kota Bengkulu sebagai kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Soal pre-test diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk

DOI: https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3...

mengetahui kemampuan awal siswa. Dan post-test diberikan kepada siswa setelah melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan media *wordwall* yang memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 80.56. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol yang tidak menggunakan media *wordwall*, yaitu diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 51.07

Adapun perbedaan nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* disajikan dalam diagram berikut ini.

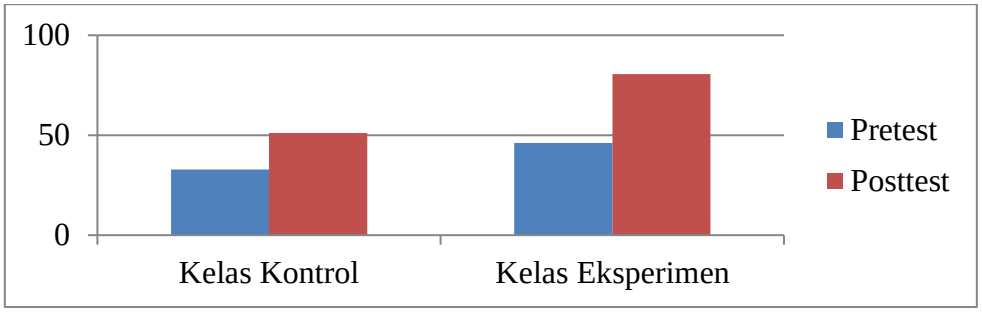

Gambar 1. Rata-Rata Pre-test dan Post-test Siswa Kelas V

Adapun uji normalitas data *posttest* materi ide pokok dan kalimat penjelas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman (Materi Ide Pokok dan Kalimat Penjelas)

Kelas	***Shapiro Wilk***		
	Statistic	***Df***	***Sig.***
Pretest Eksperimen	0,962	18	0,639
Pretest Kontrol	0,936	28	0,087

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil output data *pretest* materi ide pokok dan kalimat penjelas kelompok eksperimen diperoleh nilai Asymp. *Sig. (2-tailed)* > 0.05 (0.693 > 0.05) dan hasil output data *pretest* materi ide pokok dan kalimat penjelas kelompok kontrol diperoleh nilai Asymp. *Sig. (2-tailed)*> 0.05 (0.087 > 0.05). Hasil ini memberikan indikasi bahwa data *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas data materi ide pokok dan kalimat penjelas siswa disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman (Materi Ide Pokok dan Kalimat Penjelas)

Kelas	***Shapiro Wilk***		
	Statistic	***Df***	**Sig.**
Posttestt Eksperimen	0,929	18	0,164
Posttes Kontrol	0,945	28	0,151

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil output data *posttest* materi ide pokok dan kalimat penjelas kelompok eksperimen diperoleh nilai Asymp. *Sig. (2-tailed)* > 0.05 (0.164 > 0.05) dan hasil output data *posttest* materi ide pokok dan kalimat penjelas kelompok kontrol diperoleh nilai Asymp. *Sig. (2-tailed)*> 0.05 (0.151 >

DOI: https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3...

0.05). Hasil ini memberikan indikasi bahwa data *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Adapun uji homogenitas data *pretest* hasil belajar ide pokok dan kalimat penjelas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Uji Homogenitas *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman (Materi Ide Pokok dan Kalimat Penjelas)

Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
3.106	1	44	.085

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *pretest* materi ide pokok dan kalimat penjelas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0.085yang berarti nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 (0.085 > 0.05). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa status varian hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari varian yang homogen.

Adapun uji homogenitas data *posttest* materi ide pokok dan kalimat penjelas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Uji Homogenitas *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman (Materi Ide Pokok dan Kalimat Penjelas)

Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
1.128	1	44	.294

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *posttest* materi ide pokok dan kalimat penjelas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0.294 yang berarti nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 (0.294 > 0.05). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa status varian hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari varian yang homogen.

Adapun uji hipotesis data *pretest* hasil belajar pada materi pembelajaran ide pokok dan kalimat penjelas siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam table 5

Tabel 5. Uji t *Pretest* (Materi Ide Pokok dan Kalimat Penjelas)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		**t-test for Equality of Means**						
		F	**Sig.**	**t**	**df**	**Sig. (2-*tailed*)**	**Mean Difference**	**Std. Error Difference**	**95% Confidence Interval of the Difference**	
									Lower	**Upper**
Pemahaman Membaca Siswa	Equal variances assumed	3.106	.085	1.705	44	.650	13.254	4.989	3.199	23.309
	Equal variances not assumed			2.488	28.790	.689	13.254	5.327	2.356	24.152

DOI: https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3...

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* = 1.705 dan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0.650. Nilai distribusi t_{tabel} berdasarkan df =44 dengan taraf signifikan α = 0.05 adalah 2.015, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.705 < 2.015) dan *Sig (2-tailed)* 0.650 > 0.05. Data ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *pretest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun uji hipotesis data *posttest* hasil belajar pada topik pembelajaran siklus air siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel 6

Tabel 6 Uji t *Posttest* (Materi Ide Pokok dan Kalimat Penjelas)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-*tailed*)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman Membaca Siswa	Equal variances assumed	1.128	.294	7.255	44	.000	29.484	4.064	21.294	37.675
	Equal variances not assumed			7.614	41.726	.000	29.484	3.872	21.668	37.300

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* = 7.255 dan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0.000. Nilai distribusi t_{tabel} berdasarkan df =44 dengan taraf signifikan α = 0.05 adalah 2.015, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7.255.> 2.015) dan Sig *(2-tailed)* 0.000 < 0.05. Data ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disebabkan oleh perlakuan kedua kelas yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media *wordwall* pada kelompok eksperimen dan menggunakan *powerpoint* pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh media *wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada materi ide pokok dan kalimat penjelas siswa kelas V gugus X Kota Bengkulu.

4. PEMBAHASAN

Sampel daalam penelitian ini yaitu Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu sebagai kelompok eksperimen dan SDN 15 Kota Bengkulu sebagai kelompok kontrol. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok tersebut diberikan lembar tes berupa *pretest* pilihan ganda berjumlah 10 soal. *Pretest* ini diberikan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi ide pokok dan kalimat penjelas. Nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 42,11. Nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 32,8. Kegiatan pembelajaran di kelompok

DOI: https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3...

eksperimen, penyampaian materi ajar menggunakan media *wordwall*. Media *wordwall* adalah situs berbasis *web* yang digunakan untuk membuat media pembelajaran baik berupa game maupun *quiz*. Wordwall menyediakan berbagai *template* dengan berbagai jenis dan model yang beragam. Beberapa *template* tersebut meliputi tebak gambar, kuis, teka-teki, dan masih banyak lagi. Sebagai media pembelajaran, *wordwall* menjadi salah satu alternatif pilihan di antara berbagai media interaktif lainnya, yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, baik bagi siswa maupun guru (Putri et al., 2023). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan media *wordwall* , siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti permainan yang terdapat didalam *wordwall.* Media *Wordwall* dapat menarik perhatian siswa serta mereka dapat mengikuti proses pembelajaran yang lebih terbuka dan percaya diri sehingga pemahaman serta keterampilan siswa akan meningkat Siswa akan lebih penasaran jika proses pembelajaran tidak hanya terfokus kepada buku pelajaran ataupun penjelasan dari guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Dalam media *wordwall* guru dapat mendesain media wordwal semenarik mungkin dan membuat desain menjadi bervariasi dengan berbagai fitur *template* yang tersedia didalam *wordwall*.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan media *wordwall* yang memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 80.56. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol yang tidak menggunakan media *wordwall*, yaitu diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 51.07. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* = 7.255 dan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0.000 serta nilai distribusi t_{tabel} adalah 2,015, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7.255 > 2,015) dan *Sig (2-tailed) 0.000 < 0.05.*

6. REFERENSI

Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. JIIP - *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242

Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5573–5581. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298

Arono.(2020).*Model Pembelajaran Menyimak Kritis*. Unit Penerbit FKIP UNIB.

Dalman.(2017).*Keterampilan Membaca* (1 ed). Unit Penerbit FKIP UNIB

Indriani, E. D., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Karakteristik Media Pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2013), 11230–11235.

https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2802

Nadia, D. O. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8*(2), 1924-1933. DOI: https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497

Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(5), 2854–2860. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880

Nurfadhilla.(2021).*Media Pembelajaran*. CV Jejak IKAPI

Primayana, K. H. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 50–54. https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1542

Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1), 177–180. https://doi.org/10.57358/jime.v8i3.3192

Putri, I. L., Amril, A., & Hader, A. E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3*(3), 10090-10097.

Satyfa, O., Fitriani, S., Guru, P., Dasar, S., & Syiah, U. (2024). Pengaruh Media Game Edukasi Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rundeng Kota Subulussalam. J*urnal Metrum*, *2*(1), 42–52. https://doi.org/10.32580/ba.v1i1.153

Sunarni.(2021).*Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Nasya Expanding Management.

Ummah, F., Fajriyah, K., & Estiyani, E. (2024). Penerapan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Iv B Sdn Pandeanlamper 03 Materi Bahasa Indonesia. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 8*(2), 103–112. https://doi.org/10.24929/alpen.v8i2.350

Winarni, E. W. (2018).*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ,Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D*. Bumi Aksara (1 ed).